BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembagian warisan menurut hukum waris adat Rote di Kelurahan Sulamu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembagian warisan kepada para ahli waris dibagikan secara tidak merata kerana ada beberapa alasan antara lain:
 - a) Perbedaan kontribusi dan perhatian.
 - b) Keadaan ekonomi ahli waris.
 - c) Urutan kelahiran.
2. Akibat hukum dari pembagian warisan yang tidak merata bagi pewaris dan sesama ahli waris
 - a) Menimbulkan konflik vertikal antara ahli waris dengan pewaris kemudian diselesaikan secara kekeluargaan dan disaksikan tokoh adat, tokoh pemerintah dan tokoh agama.
 - b) Menimbulkan konflik horizontal antara sesama ahli waris kemudian diselesaikan secara kekeluargaan dan disaksikan tokoh adat, tokoh pemerintah dan tokoh agama.
3. Alasan warisan dibagi saat pewaris masih hidup (sebelum pewaris meninggal dunia).
 - a) Untuk menghindari konflik antara sesama ahli waris.

- b) Memastikan perolehan warisan yang terstruktur antara sesama ahli waris dan juga penerusan tradisi atau kebiasaan masyarakat ada rote di Kelurahan sulamu karena belum adanya pergeseran budaya sehingga pemabagian dilakukan menurut kebiasaan dari leluhur terdahulu.

B. Saran

Berikut adalah saran untuk tokoh adat dan Pemerintah dalam mengatasi pembagian warisan di Kelurahan Sulamu:

1. Saran Bagi Tokoh Adat

Mengadakan Musyawarah Adat Mengorganisir musyawarah adat dengan semua pihak terkait untuk membahas dan menyepakati aturan pembagian warisan yang adil dan sesuai dengan nilai-nilai adat, Menyusun Pedoman Adat atau aturan adat yang jelas mengenai pembagian warisan. Pedoman ini harus mengakomodasi prinsip keadilan dan kesetaraan sesuai dengan tradisi lokal, Mediatori Sengketa Bertindak sebagai mediator dalam sengketa warisan, membantu pihak-pihak yang bersengketa mencapai kesepakatan yang adil melalui proses adat yang diterima bersama, Edukasi dan Sosialisasi Mengedukasi masyarakat tentang hak waris dan prosedur adat terkait pembagian warisan. Ini bisa dilakukan melalui forum adat atau pertemuan komunitas, Penguatan Kearifan Lokal Menegakkan prinsip-prinsip kearifan lokal dalam proses pembagian warisan untuk memastikan bahwa nilai-nilai adat tetap terjaga dan diterapkan secara konsisten. Dengan langkah-langkah ini, tokoh adat dapat memainkan peran penting

dalam memastikan bahwa pembagian warisan di Kelurahan Sulamu dilakukan secara adil dan sesuai dengan norma adat yang berlaku.

2. Saran untuk Pemerintah Kelurahan Sulamu

Penyusunan Regulasi yang Adil Membuat dan menerapkan regulasi yang jelas mengenai pembagian warisan, dengan memastikan bahwa peraturan tersebut mempertimbangkan keadilan dan kesetaraan, serta menghormati adat istiadat setempat, Pendidikan Hukum dan Sosialisasi Mengadakan program edukasi untuk masyarakat tentang hak waris dan prosedur hukum yang berlaku. Sosialisasi ini harus dilakukan secara rutin dan melibatkan berbagai lapisan masyarakat, Fasilitasi Mediasi Menyediakan layanan mediasi untuk membantu menyelesaikan sengketa pembagian warisan secara damai. Mediasi harus melibatkan pihak ketiga yang netral dan berkompeten, Pusat Bantuan Hukum Mendirikan pos atau pusat bantuan hukum di tingkat kelurahan yang dapat memberikan nasihat hukum dan dukungan kepada warga yang menghadapi ketidakadilan dalam pembagian warisan, Pengawasan dan Penegakan Hukum Membentuk tim pengawasan untuk memantau pelaksanaan proses pembagian warisan dan memastikan bahwa semua pihak mematuhi hukum dan regulasi yang ada, Kolaborasi dengan Tokoh Adat Berkolaborasi dengan tokoh adat untuk menyelaraskan kebijakan dengan norma-norma adat dan untuk mendapatkan dukungan serta pemahaman yang lebih baik dari masyarakat setempat.

Dengan langkah-langkah ini, pemerintah dapat membantu memastikan pembagian warisan di Kelurahan Sulamu dilakukan dengan adil dan sesuai dengan hukum yang berlaku.